



**PENYIMPANGAN PERILAKU PERGAULAN BEBAS
REMAJA DI OBYEK WISATA PANTAI SIGANDU
DESA KLIDANG LOR KECAMATAN BATANG
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Ety Marisa
3501406581

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

SARI

Marisa, Ety. 2010. *Penyimpangan Perilaku Pergaulan Bebas Remaja Di Obyek Wisata Pantai Sigandu Desa Klidang Lor Kecamatan Batang Kabupaten Batang*. Skripsi Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Dosen pembimbing I: Drs. Adang Syamsudin S, M.Si; Dosen Pembimbing II: Moh. Solehatul Mustofa, M.A

Kata Kunci: Penyimpangan Perilaku, Pergaulan Bebas, dan Remaja

Perilaku pergaulan bebas dewasa ini sangat populer dikalangan remaja. Perilaku pergaulan bebas tersebut merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang yang kerap terjadi di lingkungan masyarakat karena perilaku pergaulan bebas ini dianggap tidak sesuai dengan kebiasaan, tata aturan atau norma sosial yang berlaku. Perilaku pergaulan bebas sering terjadi pada usia remaja dimana remaja sedang sibuk mencari identitas diri. Fenomena penyimpangan tersebut masih banyak terjadi dalam lingkungan masyarakat diantaranya di obyek wisata pantai Sigandu desa Klidang Lor Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

Bedasarkan kondisi tersebut muncul permasalahan berikut: 1) Faktor-faktor yang menyebabkan berkembangnya perilaku pergaulan bebas di Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang 2) Bagaimanakah tanggapan masyarakat terhadap perilaku pergaulan bebas? Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan berkembangnya perilaku pergaulan bebas di Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang 2) Tanggapan masyarakat terhadap perilaku pergaulan bebas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan utama adalah pasangan yang berpacaran, informan pendukung adalah pedagang, petugas obyek wisata, para pengunjung dan masyarakat sekitar. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa macam: 1) faktor yang mempengaruhi penyimpangan di pantai yaitu faktor dari dalam individu yang biasanya berupa rasa ingin tahu, dan tekanan emosi dalam diri individu yang berakibat pergaulan bebas. Selain itu ada juga faktor dari luar individu yaitu lingkungan, kurangnya perhatian dari keluarga, salah pergaulan, teknologi, media massa, serta kesempatan para pasangan yang berpacaran di obyek wisata pantai. 2) Tangapan masyarakat tentang tindakan menyimpang pasangan remaja di sekitar Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang yaitu kurangnya kontrol sosial yang mengakibatkan tindakan yang tidak terkendali untuk melampiaskan apa yang mereka ingin lakukan. Perilaku yang sangat memprihatinkan ketika melihat generasi penerus yang telah teracuni oleh bebasnya dunia luar.

Simpulan penelitian ini adalah terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi para remaja untuk melakukan aktivitas berpacaran melebihi dari batas-batas wajar. Selain itu, tanggapan masyarakat mengenai perilaku menyimpang yang dilakukan para remaja tersebut sangat memprihatinkan karena masa depan mereka sebenarnya masih sangat cerah. Namun ada juga yang memanfaatkan keberadaan para remaja yang menyimpang tersebut demi kepentingan individu diantaranya para pedagang yang berada di obyek wisata pantai Sigandu Batang.

Saran bagi pemerintah agar lebih memperhatikan tindakan para pengunjung dan lebih meningkatkan keamanan dan kenyamanan yang dapat mempengaruhi jumlah pengunjung dengan mengendalikan pergaulan bebas yang ada di obyek wisata pantai Sigandu Batang.

